

PERILAKU SEKSUAL “SEXY DANCER” DI KOTA SEMARANG TAHUN 2012

AFRILIA VENTY WARDHANI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : afriliaventywardhani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sexy Dancer adalah penari dengan penampilan yang sexy. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di salah satu cafe di Kota Semarang adanya sexy dancer yang melakukan transaksi seksual dengan klien setelah dia selesai bekerja dan dilakukan diluar pekerjaan menarinya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perilaku seksual sexy dancer di Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara snowball chain sampling terhadap 3 orang sexy dancer dengan kriteria sexy dancer di Kota Semarang sudah bekerja lebih dari 1 tahun serta sudah pernah melakukan hubungan seksual dengan klien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan content analysis.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sexy dancer dengan usia 21 tahun telah bekerja selama 2 tahun dengan pendapatan 8 juta per bulan. Sebagian besar mempunyai niat melakukan hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya yang hedonisme dengan cara menggoda klien untuk mendapatkan klien yang diinginkan. Cara sexy dancer melakukan pendekatan pada klien dengan menggunakan bahasa tubuh seperti memainkan mata, menyentuh, merayu sampai pada mengajak klien menari bersama (Seksual Initiation). Dalam transaksi mereka melakukan terkait dengan tarif, tempat serta penggunaan kondom. Dimana tarifnya berkisar dari 1 juta sampai dengan 2 juta untuk 3 sampai 5 jam transaksi seksual. Tempat yang biasanya digunakan adalah hotel dan subyek penelitian selalu menawarkan kondom pada klien namun pada praktiknya mereka masih menerima klien yang tidak menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual (Seksual Negotiation) Perilaku seksual beresiko terlihat ketika sexy dancer melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan melakukan anal seks serta ketidak konsistenan dalam penggunaan kondom.

Terkait dengan perilaku beresiko sexy dancer terhadap penularan penyakit seksual perlunya kerjasama lintas sektoral Dinas Kesehatan, lembaga swadaya, tempat hiburan di Kota Semarang dalam mempromosikan seks aman.

Kata Kunci : Sexy Dancer, Sexual Initiation, Sexual Negotiation

SEXUAL BEHAVIOR OF SEXY DANCER IN SEMARANG 2012

AFRILIA VENTY WARDHANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : afriliaventywardhani@yahoo.co.id

ABSTRACT

Sexy Dancers are dancers with sexy appearance. Based on the initial survey conducted in one of the cafes in the city of Semarang, there are some sexy dancers who commit sexual transaction with a client after she finished work and this activity is done outside her main job, dancing. The research objective was to describe sexual behavior of sexy dancers in the city of Semarang.

This research was a qualitative study with case study approach. The selection of subjects was done by performing snowball sampling chain for 3 sexy dancers with the criteria work in Semarang, had worked more than 1 year and have performed sexual intercourse with clients. The analysis of data obtained was performed using content analysis.

The result indicates that the characteristics of sexy dancers are 21 years old and have worked for 2 years with revenues of 8 million per month. Most of them have the intention to meet the needs and hedonism lifestyle by seducing clients to get the desired client. Sexy dancers approach the client using body language such as blinking one eye, touching, seducing until the client asks to dance together (Sexual Initiation). In the transactions, they use the rates, the place and the use of condoms. The rate ranges from 1 million to 2 million to 3 to 5 hours of sexual transaction. They usually do it in hotels and always offer condoms to clients but in fact they still accept clients who do not use condoms during sexual intercourse (Sexual Negotiation). Risky sexual behavior can be seen as sexy dancer having sex with multiple partners, doing anal sex as well as inconsistencies in the use of condoms.

Associated with risky behaviors sexy dancer against sexually transmitted diseases, cross-sectoral cooperation Public Health, non-governmental organizations, places of entertainment in the city of Semarang in promoting safe sex need to be done.

Keyword : Sexy Dancer, Sexual Initiation, Sexual Negotiation